

PEMBERITAAN MEDIA

EDISI
23 - 29 Maret 2020

LULUK'S UPDATE

*MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULİYAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI*

Kebakaran Hutan dan Lahan

Karhutla di Riau

**Di tengah corona,
Riau harus siaga
karhutla**

- ❑ Dua ancaman serius bagi Provinsi Riau adalah wabah corona dan karhutla
- ❑ Karena saat ini sudah masuk musim kemarau panjang
- ❑ Titip panas di sejumlah lokasi di Riau sudah bermunculan
- ❑ BMKG pada 25 Maret 2020 mendeteksi ada 19 titik panas di Riau
- ❑ Titik panas tertinggi ada di Kabupaten Pelalawan, 7 titik api

Karhutla di Riau

**Di tengah corona,
Riau harus siaga
karhutla**

- ❑ Pemprov Riau menghimbau perusahaan perkebunan untuk memantau areal konsesinya agar tidak terbakar
- ❑ Pemprov Riau meminta masyarakat untuk tidak membuka lahan dengan cara membakar
- ❑ Aplikasi lancang kuning yang diinisiasi Polda Riau untuk memonitoring kemunculan titik panas efektif menekan kasus karhutla di tahun 2020
- ❑ Data BPBD Riau, sejak 1 Januari hingga 23 Maret 2020 lahan terbakar di Riau mencapai 885,03 ha

Karhutla di Riau

Di tengah corona,
Riau harus siaga
karhutla

Titik Karhutla di Riau

- ❑ Kecamatan Rumbai, Pekanbaru, 2 ha
Lokasi ditumbuhi semak belukar dengan tanaman liar akasia
- ❑ Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai
Tanah gambut

Karhutla di Riau

Di tengah corona, Riau harus siaga karhutla

Karhutla di Riau, Polda Riau menangkap 55 tersangka pembakar hutan, 1 korporasi

- Sejak Januari hingga Maret 2020, Polda Riau telah menangani 48 kasus karhutla
- Ada 55 tersangka perseorangan

Kabupaten/Wilayah	Jumlah Kasus	Tersangka (orang)
Bengkalis	12	13
Rokan Hilir	11	13
Indragiri Hilir	8	9
Indragiri Hilir	2	4
Pelalawan	1	1
Malaysia	3	4
Dumai	3	3
Kepulauan Meranti	4	4
Pekanbaru	3	4

Karhutla di Riau

**Di tengah corona,
Riau harus siaga
karhutla**

- ❑ Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Riau saat ini tengah melakukan penyidikan terhadap kebakaran yang terjadi di PT Duta Swakarsa Indah (DSI), yang berada di Kabupaten Siak. Lahan yang terbakar seluas 9,41 hektare. Belum penetapan tersangka (perorangannya).
- ❑ Dari 48 kasus yang ditangani, 3 kasus di antaranya sudah memasuki Tahap II, berkas perkara serta tersangkanya sudah diserahkan ke kejaksaan. Sementara 24 kasus lainnya masih dalam tahap penyidikan, termasuk kasus yang melibatkan PT DSI dan 21 kasus memasuki Tahap I.

Puncak Musim Kemarau

**BMKG memprediksi
Puncak kemarau
jatuh pada Agustus
2020**

- ❑ BMKG memprediksi awal musim kemarau pada April 2020, di hampir setelah wilayah Indonesia
- ❑ Dan puncak kemarau terjadi pada Agustus 2020
- ❑ Musim kemarau 2020 diprediksi lebih basah dari musim kemarau 2019, namun akan mengalami kemarau lebih kering dari normalnya
- ❑ Kepala BMKG menghimbau para pemangku kepentingan dan masyarakat lebih siap dan antisipatif terhadap dampak musim kemarau
- ❑ Terutama di wilayah yang rentan terhadap kekeringan, karhutla dan ketersediaan air bersih

Puncak Musim Kemarau

**BMKG memprediksi
Puncak kemarau
jatuh pada Agustus
2020**

- Perlu mewaspadaikan wilayah yang mengalami musim kemarau lebih awal, yaitu sebagian Bali, Nusa Tenggara, Jawa Barat bagian utara, Jawa Tengah bagian utara dan selatan.
- Perlu mewaspadaikan wilayah yang mengalami musim kemarau lebih kering dari normalnya, yaitu sebagian Aceh, sebagian pesisir timur Sumatera Utara, sebagian Riau, Lampung bagian timur, Banten bagian selatan, sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah bagian tengah dan utara, sebagian Jawa Timur, Bali bagian timur, NTB bagian timur, sebagian kecil NTT, Kalimantan Timur bagian tenggara, sebagian Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara bagian selatan, dan Maluku bagian barat dan tenggara.

Teknologi Modifikasi Cuaca di Riau

Hujan di Sejumlah Wilayah Riau Sejak Awal Maret Terjadi Alami dan TMC

- ❑ Tim Satgas Karhutla Riau baik darat dan udara masih bekerja memadamkan api kebakaran lahan yang terjadi di sejumlah wilayah.
- ❑ Termasuk membentuk awan hujan melalui teknologi modifikasi cuaca (TMC) dengan menyemai garam di langit Riau
- ❑ Hasilnya, dalam beberapa hari ini hujan ringan, sedang dan lebat mengguyur di hampir seluruh wilayah Riau.
- ❑ TMC juga mengurangi hotspot yang tersebar di wilayah Riau.
- ❑ Setidaknya sepanjang Maret ini, hotspot terpantau terus berkurang.

Teknologi Modifikasi Cuaca di Riau

Hujan di Sejumlah
Wilayah Riau Sejak
Awal Maret Terjadi
Alami dan TMC

- ❑ Pesawat TMC masih tetap berada di Riau selama status siaga darurat Karhutla belum dicabut. Semenatra stok garam untuk pembentukan TMC masih cukup untuk beberapa bulan ke depan.
- ❑ Tim TMC setiap harinya menyemai garam di lokasi-lokasi yang ada potensi awan, dan potensi terjadinya Karhutla.

Polusi Udara

Polusi Udara Jakarta Berkurang

**#DiRumahAja Saat
Wabah COVID-19,
Polusi Udara Jakarta
Berkurang**

- ❑ Pantauan AirVisual pada 23 Maret 2020, polusi Jakarta terpantau berstatus sedang
- ❑ Indeks Kualitas Udara (AQI) US tercatat sebesar 85 dan konsentrasi parameter PM 2.5 sebesar 27,9 $\mu\text{g}/\text{m}^3$.
- ❑ Konsentrasi parameter PM2.5 di Jakarta di bawah rata-rata sepanjang tahun 2017 hingga 2018. Kualitas udara Jakarta diprediksi akan semakin membaik pada 27 Maret 2020
- ❑ Hasil pemantauan di lima Stasiun Pemantauan Kualitas Udara (SPKU) yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta menunjukkan perbaikan kualitas udara ditunjukkan dengan menurunnya konsentrasi parameter PM 2.5

Polusi Udara Amerika Serikat Menurun

**#DiRumahAja Saat
Wabah COVID-19,
Polusi Udara Amerika
Serikat Menurun**

- ❑ Sebuah satelit yang mendeteksi emisi di atmosfer terkait mobil dan truk menunjukkan penurunan besar di wilayah Los Angeles, Seattle, New York, Chicago dan Atlanta.
- ❑ Los Angeles salah satu kota yang menyumbang emisi dari mobil dan truk. Tapi saat ini perkantoran dan sekolah telah ditutup, jalanan kosong, hanya dua-tiga mobil yang terlihat dari biasanya yang selalu ramai.

Polusi Udara Amerika Serikat Menurun

**#DiRumahAja Saat
Wabah COVID-19,
Polusi Udara Amerika
Serikat Menurun**

- ❑ Sebuah satelit yang mendeteksi emisi di atmosfer terkait mobil dan truk menunjukkan penurunan besar di wilayah Los Angeles, Seattle, New York, Chicago dan Atlanta.
- ❑ Los Angeles salah satu kota yang menyumbang emisi dari mobil dan truk. Tapi saat ini perkantoran dan sekolah telah ditutup, jalanan kosong, hanya dua-tiga mobil yang terlihat dari biasanya yang selalu ramai.

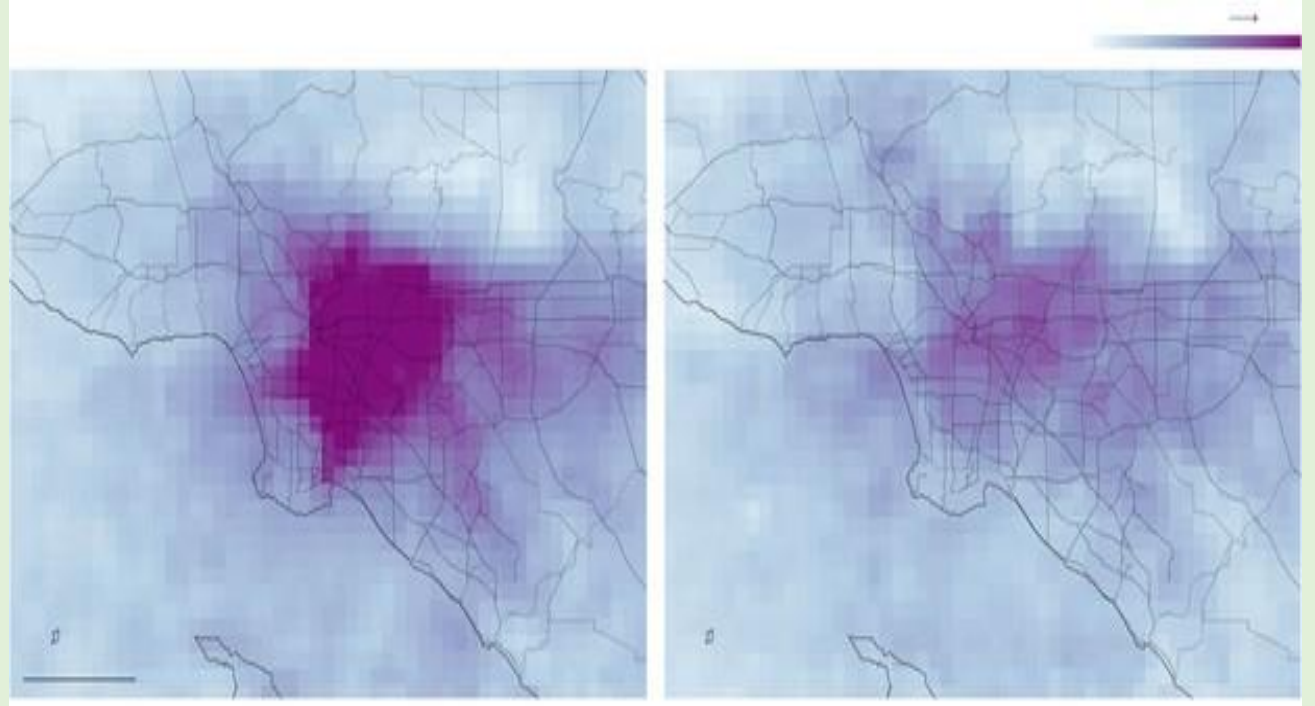
Polusi Udara Amerika Serikat Menurun

**#DiRumahAja Saat
Wabah COVID-19,
Polusi Udara Amerika
Serikat Menurun**

- ❑ Sebuah satelit yang mendeteksi emisi di atmosfer terkait mobil dan truk menunjukkan penurunan besar di wilayah Los Angeles, Seattle, New York, Chicago dan Atlanta.
- ❑ Los Angeles salah satu kota yang menyumbang emisi dari mobil dan truk. Tapi saat ini perkantoran dan sekolah telah ditutup, jalanan kosong, hanya dua-tiga mobil yang terlihat dari biasanya yang selalu ramai.

Polusi Udara Amerika Serikat Menurun

**#DiRumahAja Saat
Wabah COVID-19,
Polusi Udara Amerika
Serikat Menurun**



Gambaran polusi udara di Los Angeles setelah adanya larangan aktivitas luar rumah akibat virus corona. Foto: Sentinel-5P satellite data processed by Descartes Labs

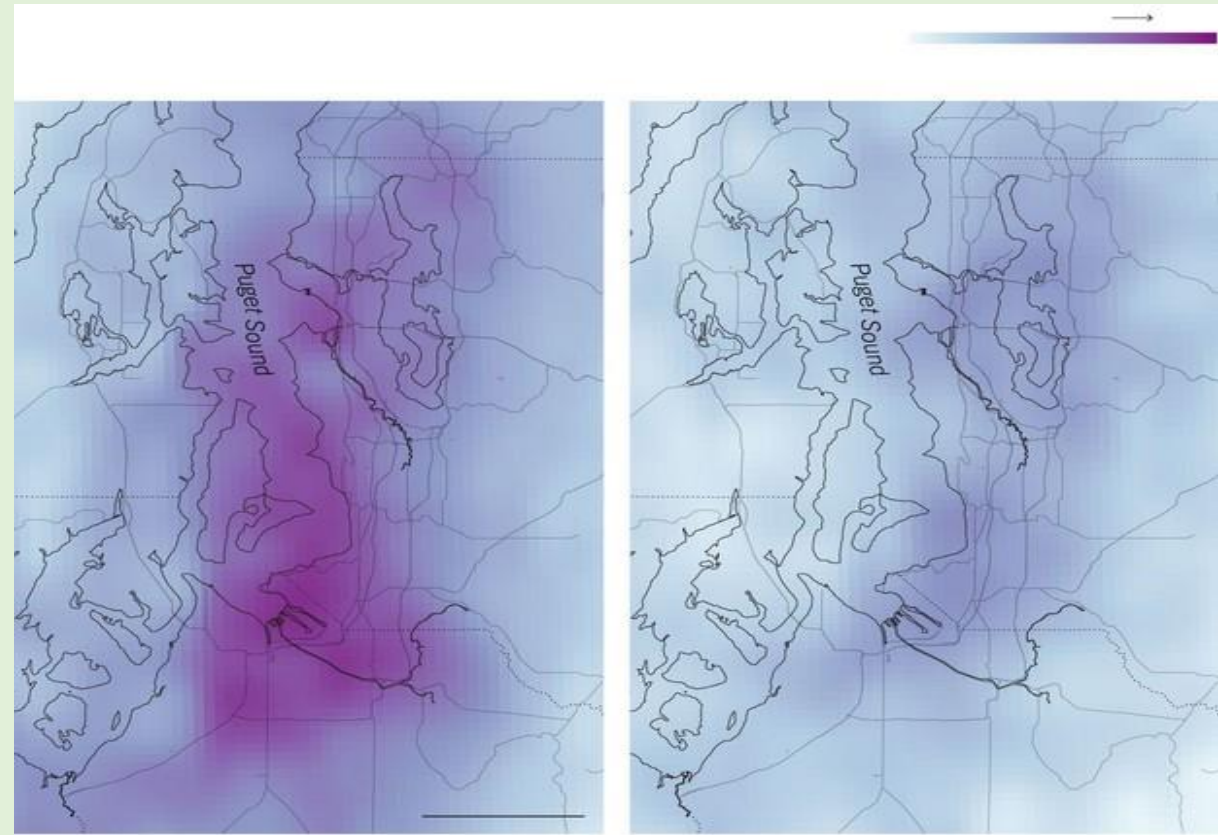
Polusi Udara Amerika Serikat Menurun

#DiRumahAja Saat Wabah COVID-19, Polusi Udara Amerika Serikat Menurun

- ❑ Di Seattle juga menunjukkan penurunan tingkat polusi. Seattle adalah salah satu kota paling awal yang ditemukan kasus virus corona di Amerika Serikat.
- ❑ Sejak awal Maret, pemerintah lokal telah meminta penduduk yang berusia di atas 60 tahun untuk berdiam diri di rumah dan bagi para pekerja untuk 'memindahkan' pekerjaan ke rumah untuk sementara. Amazon yang berbasis di Seattle pun juga mengimbau pekerjanya untuk tetap berada di rumah.

Polusi Udara Amerika Serikat Menurun

#DiRumahAja Saat Wabah COVID-19, Polusi Udara Amerika Serikat Menurun



Gambaran polusi udara di Seattle setelah adanya larangan aktivitas luar rumah akibat virus corona. Foto: Sentinel-5P satellite data processed by Descartes Labs

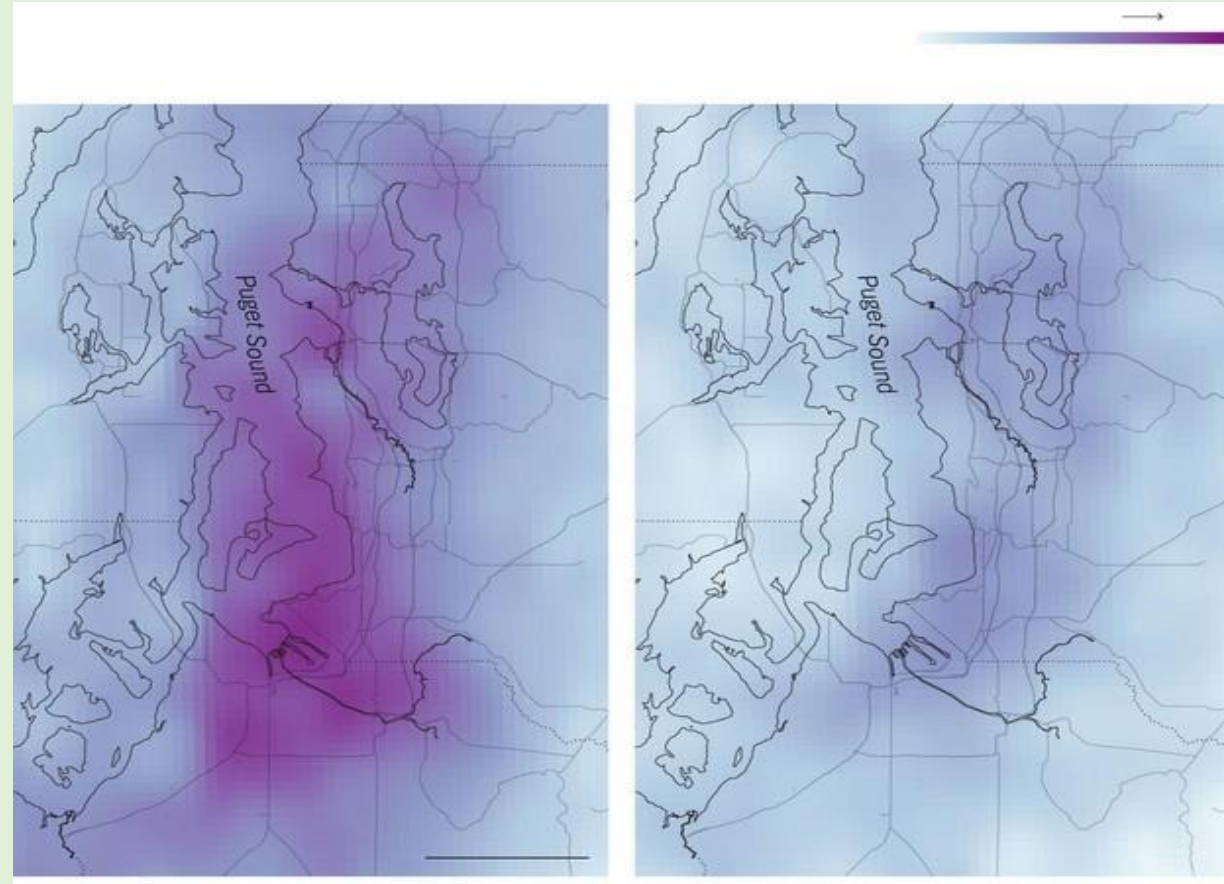
Polusi Udara Amerika Serikat Menurun

- Para peneliti di Columbia University melihat emisi karbon monoksida di New York City menurun lebih dari 50% di bawah tingkat sepekan terakhir. Perubahan ini juga terkait dengan penurunan lalu lintas di seluruh kota.

**#DiRumahAja Saat
Wabah COVID-19,
Polusi Udara Amerika
Serikat Menurun**

Polusi Udara Amerika Serikat Menurun

#DiRumahAja Saat Wabah COVID-19, Polusi Udara Amerika Serikat Menurun



Gambaran polusi udara di New York setelah adanya larangan aktivitas luar rumah akibat virus corona. Foto: Sentinel-5P satellite data processed by Descartes Labs

Omnibus Law

Omnibus Law Mengancam Perlindungan Gambut

**Koordinator Pantau
Gambut Sumsel,
Hairul Sobri**

- ❑ Semangat penegakan hukum yang tegas bisa menjadi tidak sejalan dengan adanya Omnibus Law.
- ❑ Pembahasan Omnibus Law akan berimbas pada upaya memberikan sanksi tegas kepada perusahaan sebagai pemilik hak konsensi dalam perlindungan kawasan gambut.
- ❑ Omnibus law memberikan celah bagi perusahaan yang berada di kawasan gambut untuk lepas dari tanggungjawabnya, karena hanya memberikan sanksi administratif.

Omnibus Law Mengancam Perlindungan Gambut

**Koordinator Pantau
Gambut Sumsel,
Hairul Sobri**

- ❑ Omnibuslaw akan makin melepaskan tanggungjawab perusahaan pada perlindungan kawasan gambut.
- ❑ Pemberian hanya saksi administratif yang dibebankan kepada perusahaan akan semakin membuka ruang ketidakpatuhan melindungi gambut.
- ❑ Penegakkan hukum yang tegas menjadi kunci dari perlindungan gambut terutama di lahan konsensi perusahaan.
- ❑ Undang-Undang Omnibus Law akan berimbas pada perlindungan gambut yang semestinya dilaksanakan dengan lebih tegas.

Omnibus Law Mengancam Perlindungan Gambut

**Koordinator Pantau Gambut Sumsel,
Hairul Sobri**

- ❑ Omnibus law juga mendorong perlindungan yang lemah terhadap lingkungan, seperti kepatuhan izin analisis dampak lingkungan (amdal). Ini menjadi ancaman bagi perlindungan gambut. Karena perlindungan gambut haruslah dilaksanakan dengan pemahaman bentang alam (landscape). Memahami bentang alam ini menjadikan perlindungan gambut menjadi lebih komperhensif.
- ❑ Rancangan omnibus law yang lebih mengedepankan kemudahan investasi dengan menegaskan pemerintah pusat bisa membatalkan kebijakan hukum seperti halnya tata ruang dan wilayah di daerah. Kebijakan penuh di tangan pemerintah pusat juga mengancam upaya-upaya perlindungan kawasan gambut, demi kepentingan investasi semata.

Omnibus Law Mengancam Perlindungan Gambut

**Koordinator Pantau
Gambut Sumsel,
Hairul Sobri**

- Di Sumsel meski sudah terdapat perusahaan yang dinyatakan harus bertanggungjawab atas kebakaran hutan akibat lalai, namun eksekusi tegas dari kementrian sebagai yang memberikan izin juga belum jelas. Di Omnibus Law ini bahkan lebih longgar
- Upaya perlindungan gambut terutama di Sumsel hendaknya lebih mengedepankan upaya penegakkan hukum yang lebih tegas, baik dari pemerintah daerah dan pusat.

Omnibus Law Mengancam Perlindungan Gambut

**Koordinator Pantau
Gambut Sumsel,
Hairul Sobri**

- ❑ Jika merunut upaya perlindungan gambut, lahan konsensi yang berada di kawasan gambut hendaknya ditinjau ulang untuk kemudian dilakukan upaya restorasi oleh pihak perusahaan.
- ❑ Namun upaya-upaya perlindungan gambut terutama di lahan konsesi perusahaan belum dapat diawasi terutama oleh publik.
- ❑ Perlu mereview (meninjau ulang) luasan kawasan gambut rusak dengan melakukan langkah-langkah pemulihan.

Omnibus Law Mengancam Perlindungan Gambut

**Koordinator Pantau
Gambut Sumsel,
Hairul Sobri**

- ❑ Karhutla 2019 mencatat luasan lahan yang lebih tinggi dibandingkan tiga tahun terakhir, termasuk di Sumsel.
- ❑ Berdasar data KLHK, pada 2019 luasan lahan yang terbakar di seluas 336.798 ha. Luasan yang mencapai setengah dari luasan lahan yang terbakar pada tahun 2015 lalu, yakni 646.298,8 ha. Sementara 2016, luasan lahan yang terbakar seluas 8.784,91 ha, pada tahun 2017 sebanyak 3.625,66 ha dan pada tahun 2018 seluas 16.226,60 ha.

Sumber Pemberitaan

- <https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/03/24/pemadaman-karhutla-di-riau-diperkuat-tiga-helikopter>
- <https://batampos.co.id/2020/03/24/puncak-musim-kemarau-diprediksi-jatuh-pada-agustus-2020/>
- <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/24/173100023/hampir-50-persen-wilayah-indonesia-terlambat-musim-kemarau-kok-bisa-?page=2>.
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read277936/bmkg-prediksi-puncak-musim-kemarau-jatuh-pada-bulan>
- <https://www.riaumandiri.id/read/detail/82531/hujan-di-sejumlah-wilayah-riau-sejak-awal-maret-lalu-bisa-jadi-karena-tmc>
- <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/24/173100023/hampir-50-persen-wilayah-indonesia-terlambat-musim-kemarau-kok-bisa->.
- <https://www.merdeka.com/jakarta/kebijakan-kerja-dan-belajar-di-rumah-berdampak-positif-untuk-kualitas-udara-jakarta.html>
- <https://nationalgeographic.grid.id/read/132074944/dirumahaja-saat-wabah-covid-19-polusi-udara-jakarta-berkurang>
- <https://riau.antaranews.com/berita/151194/pemda-riau-diminta-tak-lengah-karhutla-di-tengah-corona>
- <https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2020/03/27/selain-corona-pekanbaru-juga-dibayang-bayangi-karhutla>
- <https://indonesiainside.id/news/nasional/2020/03/26/polda-riau-tangkap-55-tersangka-pembakar-hutan-1-korporasi>
- <https://www.goriau.com/berita/baca/di-saat-mewabahnya-corona-regu-pemadam-karhutla-dlhc-riau-terus-berjibaku-padamkan-api-di-dumai-agar-asap-tak-muncul.html>
- http://riaugreen.com/view/Pekanbaru/49062/BPBD-Riau-Laporkan-Kondisi-Harian-Karhutla-di-Riau.html#.XoEAUrhS_SE
- <https://www.halloriau.com/read-otonomi-127573-2020-03-25-tiga-helikopter-waterbombing-dan-hujan-sukses-padamkan-karhutla-di-riau.html>
- <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4950285/polusi-amerika-serikat-bubar-dilanda-virus-corona>
- <https://www.gatra.com/detail/news/473586/hukum-omnibus-law-jadi-ancaman-perlindungan-gambut>



LULUK'S UPDATE

**MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULIAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI**

Madani